

Analisis Harga Karet November 2014

Tren pergerakan harga karet sepanjang November 2014 di bursa berjangka dan spot internasional serta di Tanah Air, seperti yang terlihat dalam *chart*, bergerak naik dengan tren fluktuatif. Pergerakan itu tidak mengikuti pola tren yang terjadi pada bulan sebelumnya yang cenderung tertekan. Sementara itu, Indonesia sebagai produsen utama karet dunia, menghadapi saingan berat dalam mendongkrak produksi, terutama bersaing dengan Vietnam.

Pada pekan pertama November 2014, terutama pada akhir pekan Jumat (7/11), harga karet di bursa Tocom, yang dijadikan barometer perdagangan berjangka karet dunia, terpantau sedang mengalami penguatan. Bahkan pada awal pekan pertama Senin (3/11), harga karet TSR di bursa Singapura berada pada level US\$ 156 sen/kg untuk kontrak Desember 2014, sementara di pasar spot Palembang yang dijadikan acuan harga karet dalam negeri, diperdagangkan pada level Rp 16.995 per kg.

Sementara itu, penguatan harga karet di Tocom, dipicu oleh mulusnya pergerakan melemah nilai Yen di pasar valuta asing. Dampak pergerakan kurs nilai Yen yang memberikan sentimen positif terhadap harga karet Tocom terpantau kokoh memberikan dorongan penguatan pada perdagangan sesi siang hari ini. Posisi nilai Yen yang masih kokoh melemah di pasar valuta asing, khususnya terhadap Dollar AS, terus meningkatkan aksi beli asing di Tocom. Dampak dari hal tersebut, harga karet Tocom pun mulai terdongkrak signifikan di perdagangan.

Sejurus dengan faktor pergerakan kurs Yen, harga karet juga terangkat oleh rilis data perekonomian Jepang yang sangat positif. Rilis data investasi asing yang naik jauh melebihi ekspektasi pada hari ini membuat harga karet turut mendapatkan dorongan penguatan. Sehingga harga karet berjangka Tocom untuk kontrak April 2015 ditutup naik kisaran 3,29% ke tingkat harga 200,8 Yen/kg atau terdongkrak 6,4 Yen/kg.

Sementara itu, pada penutupan perdagangan karet di bursa Shanghai Futures Exchange, harga karet juga ditutup menguat signifikan pada akhir pekan pertama November 2014i. Harga karet berjangka SHFE untuk kontrak Januari 2015 terangkat naik kisaran 2,72% ke tingkat harga 12.615 Yuan/ton atau menguat 335 Yuan/ton.

Hingga pada medio November 2014, terutama pada akhir pekan kedua, Jumat (14/11), harga karet di bursa Tocom pada penutupan perdagangan, terpantau ditutup melemah. Pelemahan harga karet di bursa Tocom dipicu oleh kuatnya tekanan faktor substitusi. Tampaknya, faktor tekanan kuat harga minyak mentah dunia yang akan berdampak pada akan semakin murahnya biaya produksi karet sintesis terpantau turut menggerus harga karet Tocom. Hubungan substitusi erat antara karet sintesis dan karet alam, memaksa harga karet untuk terdorong melemah seiring anjloknya harga minyak mentah dunia seiring buruknya *demand* global.

Di luar faktor tekanan substitusi, dampak dari data perekonomian Tiongkok yang buruk pada Kamis (13/11) juga turut memicu pelemahan harga karet Tocom. Rilis data produksi industri Tiongkok yang turun dari 8% ke 7,7% berdampak pada lesunya ekspektasi *demand*. Imbas hal tersebut, harga karet pun cukup mengalami tekanan melemah.

Kendati demikian, fundamental yang cukup positif dari perekonomian Jepang berhasil membuat harga karet Tocom meraih *weekly gain* pada pekan kedua November 2014. Insentif dari penundaan peningkatan pajak Jepang serta peningkatan sektor industri telah memberikan dorongan penguatan dari perekonomian domestik Jepang. Diluar hal tersebut, nilai Yen yang jatuh juga cukup mengangkat harga karet Tocom pekan kedua November

Sehingga pada akhir pekan kedua November 2014, harga karet berjangka Tocom untuk kontrak April 2015 ditutup turun 0,44% ke tingkat harga 205,1 Yen/kg atau melemah 0,9 Yen/kg. Namun meskipun melemah pada penutupan perdagangan sesi siang hari ini, harga karet Tocom tetap meraih

weekly gain pada pekan kedua. Secara agregat sepekan, harga karet berjangka Tocom untuk kontrak April 2015 ditutup naik 2,14% atau menguat 4,3 Yen/kg. Sementara dari penutupan perdagangan karet di bursa Shanghai Futures Exchange pada akhir pekan kedua November, harga karet terpantau ditutup melemah. Harga karet berjangka SHFE untuk kontrak Januari 2015 ditutup turun 0,62% ke tingkat harga 12.935 Yuan/ton atau melemah 80 Yuan/ton.



Sementara itu, pada akhir pekan ketiga, Jumat (21/11), harga karet di bursa Tocom pada penutupan perdagangan, terpantau ditutup melemah signifikan. Pelemahan harga karet Tocom dipicu oleh pergerakan menguat nilai Yen. Nilai Yen yang *rebound* pada perdagangan hari ini terpantau memberi sentimen negatif terhadap harga karet Tocom. Disinsentif kuat terhadap aksi beli karet Tocom yang diperdagangkan dalam Yen tersebut, membuat harga karet terdorong kuat untuk jatuh.

Selain faktor pelemahan nilai Yen, pergerakan harga karet Tocom juga cukup tertopang oleh dorongan indikator teknikal. Pergerakan melemah pada karet Tocom yang menembus level *support*, kian menderaskan aksi jual dan memicu harga karet untuk jatuh signifikan. Sehingga, harga karet terpantau ditutup dengan mengalami pelemahan signifikan. Harga karet berjangka Tocom untuk kontrak April 2015 ditutup turun hingga 2,23% ke tingkat harga 201,6 Yen/kg atau melemah 4,4 Yen/kg. Sementara itu, di bursa Singapura, harga berada pada level US\$ 155 sen/kg untuk kontrak Desember 2014 dan di pasar spot Palembang berada pada level Rp 17.088 per kg.

Hingga pada akhir pekan keempat November 2014, Jumat (28/11), harga karet di bursa Tocom pada penutupan perdagangan, terpantau ditutup dengan mengalami penguatan. Penguatan harga karet di bursa Tocom dipicu oleh adanya sentimen positif dari pergerakan nilai Yen.

Nilai Yen di pasar valuta asing yang sedang mengalami pelemahan terpantau memberi support kuat terhadap harga karet di bursa Tocom. Pergerakan nilai Yen yang melemah tajam khususnya terhadap Dollar AS mendorong penguatan aksi beli investor asing. Dampak dari hal tersebut, harga karet Tocom pun ditutup terdongkrak.

Sebelumnya pada awal sesi perdagangan akhir pekan (28/11), sentimen negatif kuat dari pergerakan harga minyak mentah dunia sempat membuat tekanan kuat pada pergerakan harga karet Tocom. Harga minyak mentah dunia yang anjlok akibat merespon keputusan OPEC mengakibatkan penguatan tekanan substitusi pada harga karet Tocom. Pada penutupan perdagangan harga karet berjangka Tocom untuk kontrak April 2015 ditutup naik 0,10% ke tingkat harga 199,3 Yen/kg atau menguat 0,2 Yen/kg.